

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan kewirausahaan santri yaitu:

1. Peran kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan siswa di SMP Islamic Boarding Al-Ishlah Bobos dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dari perannya sebagai pemimpin (*leader*), pembaharu (*innovator*) dan pendorong (*motivator*). Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dibantu oleh guru kelas dan divisi kewirausahaan.
2. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan siswa di SMP Islamic Boarding School Al-Ishlah Bobos dalam mengevaluasi pelaksanaannya dilakukan dalam sebulan sekali dengan diadakannya rapat bersama.
3. Faktor keberhasilan dan kegagalan dalam kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kegiatan wirausaha siswa di SMP Islamic Boarding School Al-Ishlah ada beberapa faktor dalam keberhasilannya diantaranya mempererat kekompakan, dan mendapatkan juara 1 lomba OPOP (*One Pesantren One Product*) yang menjadikan acuan semangat dalam mengembangkan kewirausahaan. Pada kegagalannya yaitu prasarana yang belum memadai, belum maksimal dalam mengembangkan aplikasi MDT Play untuk transaksi jual-beli. Dan kopontren belum berkembang dikarenakan modal dan sarana prasarana (infrastruktur).
4. Kurikulum kewirausahaan siswa di SMP Islamic Boarding School Al-Ishlah dibagi jadi 4 kriteria wirausaha yaitu memasak, peternakan, perikanan dan menulis. Untuk pembelajaran kewirausahaan nya guru tidak mengacu pada kurikulum dikarenakan pembelajaran ini lebih banyak langsung pada praktek kegiatan wirausaha.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah sebagai leader, innovator dan motivator berperan penting untuk mengembangkan

kewirausahaan siswa di SMP Islamic Boarding School Al-Ishlah Bobos. Pada evaluasi dilakukan rapat bersama yang dilakukan sebulan sekali, dan di ikuti kepala sekolah, guru kelas dan divisi kewirausahaan ikut serta rapat tersebut dengan adanya evaluasi tentu dapat melihat sejauh mana perkembangan kegiatan kewirausahaan siswa. Kegiatan wirausaha pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhi dibalik pencapaiannya. Faktor tersebut yaitu faktor keberhasilan dan kegagalan dilihat dari faktor internal dan eksternal. Dibalik adanya keberhasilan pasti ada kegagalan tetapi itu dijadikan semangat untuk berusaha terus mengembangkan kewirausahaan siswa di SMP Islamic Boarding School Al-Ishlah Bobos. Pembelajaran wirausaha tidak terlepas dari kurikulum, khususnya pada kewirausahaan dibagi menjadi 4 kriteria wirausaha yaitu memasak, peternakan, perikanan dan menulis (menciptakan karya tulis).

C. Saran

1. Pada pelaksanaan pengembangan kewirausahaan siswa hendaknya kepala sekolah menjadi *supervisor* atau pengawas dalam setiap kegiatan wirausaha tersebut agar tetap terpantau jalannya pembelajaran kewirausahaan tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah tau bagaimana kegiatan nya secara langsung dan tentu bisa memberikan pengarahan secara langsung agar bisa dijadikan bahan untuk koreksi sehingga kepala sekolah bisa merealisasikan tujuan yang sudah ditetapkan bersama. Kemudian hendaknya kepala sekolah menjadi *educator* atau pendidik khususnya di pembelajaran kewirausahaan ini tidak hanya wali kelas saja tetapi kepala sekolah pun ikut serta sebagai guru “wirausaha” agar mengetahui sejauh mana perkembangan siswa nya dalam mempelajari wirausaha ini.
2. Hendaknya kegiatan evaluasi dilakukan seminggu sekali atau sebulan dua kali guna meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha yang telah diterapkan maupun yang sedang dikembangkan. Dengan adanya evaluasi rutin bisa mengidentifikasi kekurangan dan kendala pada kegiatan kewirausahaan termasuk dalam pembelajaran, kegiatan

praktek dan modal yang dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan.

3. Pada faktor keberhasilan dan kegagalan terdiri dari faktor internal dan eksternal, pada hal ini seharusnya bisa lebih memperhatikan seluruh sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk pengawasan atau mengontrol secara rutin setiap kegiatan kewirausahaan. Tujuannya adalah supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran kewirausahaan santri dapat tercapai secara maksimal.
4. Kurikulum wirausaha ini seharusnya lebih di perhatikan lagi dan di “*upgrade*” ke lebih baru dan dijadikan acuan pembelajaran untuk guru-guru yang mengajar pelajaran wirausaha agar terarah jelas tujuannya.

